

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Semua perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan untuk mendapatkan keuntungan atau laba maksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan perusahaan terjamin.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan adalah penentuan harga jual produksi. Harga jual sangat erat kaitannya pencapaian laba. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan jasa. Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual lebih rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Pricilia, Julli dan Agus (2014), biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Karena itu, dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produk dan penetapan harga yang tepat.

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Hansen dan Mowen (2013:292), Biaya produksi dibagi menjadi tiga yaitu, biaya bahan baku (Raw Material Cost), biaya tenaga kerja langsung (Direct labor Cost), dan biaya overhead pabrik (Factory Overhead Cost). Ketiga unsur biaya produksi tersebut harus dihitung secara akurat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan biaya produksi. Selain memperhatikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan juga membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi tersebut guna menghasilkan informasi bagi pihak manajemen, Harga pokok produksi mencerminkan total biaya produk yang diselesaikan dalam periode berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis. Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah barang yang diproduksi terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (Process Cost Method) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (Job Order Cost Method) sebagai pengumpulan harga pokok produksi.

PT Tamacon Alia Utama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang developer perumahan. PT Tamacon Alia Utama sudah cukup berkembang dilihat dari jumlah pembelian yang selalu meningkat tiap tahunnya. Metode perhitungan biaya produksi yang digunakan perusahaan adalah metode harga pokok produksi berdasarkan proses. Melalui perhitungan harga pokok produksi diharapkan perusahaan dapat menjual produknya dengan tepat dan mendapatkan laba yang maksimal. Namun perusahaan ini belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik selain itu beban penyusutan mesin dan biaya penyusutan gedung pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi yang menyebabkan kurang tepatnya perhitungan harga pokok produksi sehingga mempengaruhi harga jual yang diberikan kepada pembeli yang kurang tepat, menurut PSAK 44 yaitu : Biaya perolehan tanah mencakup biaya sebelum perolehan tanah atau sampai perusahaan memperoleh izin tanah dari pemerintah. Dalam bagian PSAK 44 paragraf 40 (a) adalah biaya pengurusan izin pemerintah, PSAK 44 paragraf 43 (c) yaitu : biaya yang langsung berhubungan dengan proyek mencakup, tetapi tidak terbatas pada komponen biaya seperti penyusutan sarana dan peralatan digunakan dalam proyek. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul

"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumah Pada PT Tamacon Alia Utama Palembang".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis menemukan permasalahan, yaitu

1. Biaya penggunaan listrik yang belum dibebankan kedalam biaya *overhead* pabrik sehingga menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dihitung bukan merupakan harga pokok produksi yang sebenarnya.
2. Biaya penyusutan aset tetap yang belum dibebankan kedalam biaya *overhead* pabrik sehingga menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dihitung tidak mencerminkan harga pokok produksi yang sebenarnya.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Agar pembahasan menjadi terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka penulis membatasi harga pokok produksi berdasarkan proses (*Proces cost method*), data yang diambil dari PT Tamacon Alia Utama.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah Untuk mengetahui :

1. pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang digunakan selama proses produksi.
2. pembebanan biaya-biaya dalam perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan teori yang ada.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan khususnya dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan proses sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya atas harga harga produksi berdasarkan Proses pada perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif, untuk menentukan permasalahan yang ada daam perusahaan. Data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat dipecahkan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:78) terdapat 3 jenis pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) Komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) Komunikasi tettulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.
3. Analisis data sekunder
Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan survei. Penulis melakukan kunjungan ke lokasi perusahaan dan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014: 13), jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Dalam penulisan ini, penullis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yng penulis peroleh dari perusahaa berupa data sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi rumah. Sedangkan data sekunder yang penulis peroleh yang berhubungan dengan harga pokok produksi yaitu buku akuntansi biaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan ini antara lain Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Pengertian,

Manfaat dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Produksi, Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik, Dasar Pembebanan Biaya Overhead pabrik yang ditentukan dimuka, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Tamacon Alia Utama Palembang. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, dan Laporan Harga Pokok Produksi PT Tamacon Alia Utama Palembang Tahun 2018.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang menganalisis data-data yang telah diperoleh dari PT Tamacon Alia Utama. Analisis tersebut berupa analisis terhadap rumah (developer) unsur-unsur Harga pokok Produksi, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan analisis pembebanan biaya overhead pabrik dan perhitungan biaya overhead pabrik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.